

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian yang menggunakan uji T menunjukkan tingkat signifikansi sebesar *Earning Management* ($0,016 < 0,05$), Kepemilikan manajerial ($0,001 < 0,05$), Kepemilikan Institusional ($0,016 < 0,05$), dan Komite Audit ($0,030 < 0,05$) yang artinya bahwa *Earning Management*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013, Artinya bahwa adanya *Earning Management* yang dilakukan sejalan dengan pengawasan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit dalam suatu perusahaan, mampu mempengaruhi tingkat aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan.

Sedangkan ukuran dewan komisaris ($0,488 > 0,05$) dan komposisi dewan komisaris ($0,288 > 0,05$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013, Artinya banyak atau sedikit persentasi keberadaan dewan komisaris pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi tingkat aktivitas Tanggung Jawab Sosial pada perusahaan hal ini menunjukkan dewan komisaris belum

mampu secara maksimal dalam menjalankan tugasnya, sehingga keberadaannya pada suatu perusahaan tidak banyak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan .

Kesimpulan hasil pengujian yang menggunakan uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < \text{dari } 0,05$ yang artinya bahwa *Earning Management*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris dan komite audit berpengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013.

Maka Artinya bahwa adanya *Earning Management* yang dilakukan sejalan dengan pengawasan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris dan komite audit pada suatu perusahaan mampu menjalani dan mempengaruhi tingkat aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial pada suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggudakan data sekunder yang di download melalui situs www.idx.co.id sehingga hasil penelitian ini belum cukup akurat dalam menyampaikan informasi mengenai variabel yang di jadikan penelitian, hal ini di karenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya yang di miliki peneliti dalam melakukan penelitian.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor berikut :

Sebaiknya penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu dengan cara survey langsung ke perusahaan yang di jadikan sampel pada penelitian, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang di butuhkan secara langsung, dan sebaiknya peneliti menambahkan periode pengamatan dalam penelitian.

